

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Okvi Ramayani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

okviramayani@student.uir.ac.id

Abstract

The professional competence of basic education teachers plays an important role in the learning process in schools, and must always refer to actions that are rational and have certain specifications in carrying out their educational duties. Teachers as professional staff are required to have abilities and skills that are appropriate to the field they are working in, so that the process of growth and development of students' potential, which includes cognitive, affective, psychomotor and spiritual aspects, can run well and in accordance with the educational goals that have been set. This study uses a qualitative-descriptive approach with critical discourse analysis and literature review methods. Based on the results of the study, it can be concluded that efforts to increase teacher professional competence can be carried out through the following steps: first, efforts made by basic education teachers to increase their professional competence, including: attending teacher upgrading, training, national or international seminars, and teacher deliberations field of study, increasing knowledge through mass or electronic media, and professional advancement through independent study; and second, the efforts made by school principals to increase the professional competence of basic education teachers, including: empowering to increase the professionalism of basic education teachers through collaboration with advanced and developing basic education institutions, providing opportunities for basic education teachers to improve their profession, encouraging teacher involvement basic education in every school education activity (participatory), and increasing the knowledge of basic education teachers through deliberation, both among material teachers and as a whole.

Keywords: *Competence, Teacher Professionalism, Basic Education, Learning Process*

Abstrak

Kompetensi profesional guru pendidikan dasar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah, dan haruslah tetap mengacu pada perbuatan yang bersifat rasional dan memiliki spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas kependidikannya. Guru sebagai tenaga yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang yang mereka tekuni, agar proses tumbuh kembang potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode analisis wacana kritis dan tinjauan pustaka. Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kompetensi profesionalisme guru dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut ini: pertama, upaya yang dilakukan guru pendidikan dasar dalam meningkatkan kompetensi profesionalismenya, antara lain: mengikuti penataran guru, pelatihan, seminar nasional atau internasional, dan musyawarah guru bidang studi, menambah pengetahuan melalui media masa atau elektronik, dan peningkatan profesi melalui belajar mandiri; dan kedua, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru pendidikan dasar, antara lain: mendayakan peningkatan profesionalisme guru pendidikan dasar melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dasar yang maju dan berkembang, memberikan kesempatan bagi guru pendidikan dasar untuk meningkatkan profesinya, mendorong keterlibatan guru pendidikan dasar dalam setiap kegiatan pendidikan sekolah (partisipatif), dan meningkatkan pengetahuan guru pendidikan dasar melalui musyawarah, baik sesama guru materi maupun secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesionalisme Guru, Pendidikan Dasar, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah setidaknya meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi guru tersebut merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung, serta saling berkaitan satu sama lainnya. Dalam proses pembelajaran, salah satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pendidikan dasar adalah kompetensi profesional, karena kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam dan luas yang memungkinkan guru memberikan bimbingan pada peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pada aspek pedagogik, ilmu pengetahuan, manajemen, metodologi, dan sebagainya yang tercerminkan dalam kinerjanya di sekolah. Kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran yang baik akan terlihat pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis, dan lain sebagainya serta mengimplementasikan teori belajar sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik; mengembangkan bidang materi pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya dalam proses pembelajaran; dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, alat, media, dan sumber belajar yang relevan dan kekinian. Untuk itu, kompetensi profesionalisme guru pendidikan dasar menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sekolah dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian seorang guru pendidikan dasar sangat dituntut untuk mampu menjadi seorang guru pendidikan dasar yang profesional dan berkompoten. Kompetensi profesional guru pendidikan dasar merupakan kemampuan guru menjalankan tugas dan fungsinya terhadap dirinya sendiri dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru pendidikan dasar juga diharapkan mampu membangun hubungan dengan kehidupan bersama atau kemampuan untuk berinteraksi dengan sesama, dan memberikan ilmu pengetahuan, kecakapan kepada peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan tumbuh kembang mereka seluruh aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan spritual. Dalam dunia pendidikan, seorang guru mempunyai pengaruh yang cukup luas. Sebagai pelaksana administrasi pendidikan, guru memiliki tanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai, sehingga seorang guru diwajibkan untuk memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas keprofesionalan yang mempunyai arah dan tujuan, untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Sedangkan kata profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Kompetensi profesional mengacu pada perbuatan yang bersifat rasional dan memiliki spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas kependidikan. Guru sebagai tenaga yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang

sesuai dengan bidang yang mereka tekuni.

Guru sebagai tenaga yang professional memiliki beberapa kriteria yaitu: mengandung unsur pengabdian, mengandung unsur idealisme, dan mengandung unsur pengembangan. Sebagai professional juga harus memiliki etos kerja yang maju, antara lain dapat bekerja dengan hasil kualitas yang unggul, tepat waktu, disiplin, sungguh-sungguh, cermat, teliti, sistematis, dan berpedoman, pada dasar keilmuan tertentu. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu serta konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Kompetensi profesional guru pendidikan dasar dapat diklasifikasikan menjadi empat sub bidang kompetensi. Keempat sub bidang tersebut adalah kompetensi di bidang akademik, bidang metodologi, bidang administrasi, serta bidang bimbingan dan penyuluhan. Adapun kompetensi profesional guru pendidikan dasar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengerti dan menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;
2. Mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik;
3. Menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya;
4. Mengerti dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif;
5. Mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan;
6. Mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran;
7. Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik;
8. Menumbuhkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif beserta library research dalam rangka memperdalam temuan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendasarkan pada langkah-langkah memahami suatu objek atau subjek yang diteliti dengan cara mendalaminya. Hasil dari penelitian ini nanti dapat disimpulkan ke dalam bentuk yang interpretatif sesuai dengan konteks penelitian. Sementara yang dimaksud dengan deskriptif di sini berusaha menjelaskan secara detail atau mendeskripsikan hasil temuan yang berupa data data secara akurat, memberi gambaran yang terperinci terkait objek yang diteliti menggunakan kata-kata. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan metode library research, yakni mencari literatur-literatur yang sejalan dengan kebutuhan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Kompetensi profesional guru pendidikan dasar pada hakekatnya merupakan pondasi, dikarenakan kompetensi ini sudah mencakup kompetensi lainnya, sedangkan penguasaan guru pendidikan dasar terhadap materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut sebagai penguasaan guru terhadap sumber bahan ajar atau bidang studi keahlian. Adapun karakteristik kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru pendidikan dasar dalam proses pembelajaran setidaknya mencerminkan lima karakteristik dasar yang dijadikan sebagai modal

terpenting untuk meningkatkan kompetensinya dari segi professional, antara lain:

- a. Kemampuan guru pendidikan dasar dalam memegang amanah, menerima tugas sebagai ibadah.
- b. Kemampuan guru pendidikan dasar dalam memiliki sifat interpersonal yang kuat.
- c. Kemampuan guru pendidikan dasar dalam berpandangan hidup moral yang beradab.
- d. Kemampuan guru pendidikan dasar untuk menjadi teladan dalam kegiatan pendidikan di sekolah.
- e. Kemampuan guru pendidikan dasar untuk mampu mempunyai hasrat terus tumbuh dan berkembang berbasiskan long life education.

Kompetensi profesionalisme guru pendidikan dasar juga selalu mempunyai hubungan dengan kompetensi yang menuntut guru untuk ahli di bidang pendidikan sebagai pondasi dalam melaksanakan kegiatan profesinya, hal ini dikarenakan dalam menjalankan profesi keguruan terdapat kemampuan dasar dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan belajar mengajar dan mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar. karakteristik kompetensi profesional guru terdiri dari (a) kemampuan guru dalam pengembangan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya; (b) kemampuan guru dalam melaksanakan perannya dengan maksimal; (c) kemampuan guru untuk mampu bekerja dalam upaya mencapai tujuan pendidikan sekolah; dan (d) kemampuan guru dalam melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas. Sedangkan menurut Gary dan Margaret, karakteristik kompetensi profesional guru pendidikan dasar terdiri dari (a) kemampuan guru dalam penciptaan iklim belajar yang kondusif dan inovatif; (b) kemampuan guru dalam pengembangan strategi dan pengelolaan proses pembelajaran; (c) kemampuan guru dalam memberikan umpan balik (feed back) dan penguatan (reinforcement); dan (d) kemampuan guru dalam meningkatkan diri dengan penerapan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif (E, Mulyasa, 2007). Berdasarkan hal diatas, maka upaya yang dapat dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi professional guru pendidikan dasar dalam proses pembelajaran, selain menjadi tanggungjawab kepala sekolah, pada hakikatnya guru juga mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya secara mandiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengikuti Penataran Guru. Menurut Steig dan Frederich, penataran guru merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pada sebagian personalia yang bekerja akan meningkatkan pertumbuhan dan kualifikasi guru pendidikan dasar. Penataran dilaksanakan pada upaya memberikan kesempatan bagi guru pendidikan dasar untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ada beberapa asumsi yang mendasari pengembangan penataran ini, yaitu:

- 1) Penataran bagi guru pendidikan dasar adalah kebutuhan lestari dan berkelanjutan yang dapat membawa kemajuan.
- 2) Teknologi pendidikan adalah salah satu inovasi yang dapat dikembangkan, diperbaiki dan disempurnakan, diserap atau disesuaikan untuk dapat diterapkan oleh guru pendidikan dasar dalam proses pembelajaran.
- 3) Pendidikan seumur hidup akan memperoleh makna yang besar bila dalam pelaksanaan tugas mereka, guru-guru telah memiliki perspektif baru dan ide-ide inovatif.
- 4) Keikutsertaan guru pendidikan dasar dalam penataran yang diorganisasi dan dilaksanakan dengan baik oleh pendidik yang berkompotensi tinggi, baik metode maupun isi pengetahuan, dan bentuknya menjadi alat yang strategis dan unsur-unsur perubahan yang memiliki tenaga yang kuat

dalam penyebaran inovasi

5) Upaya mempersatukan organisasi, manajemen dan tanggungjawab penataran adalah suatu keharusan bagi organisasi yang sehat dan efektif.

6) Keberhasilan dan kemajuan pendidikan dalam bidang penataran guru di masa depan terletak pada kompetensi sumber-sumber (guru dan fasilitas) dan program dari pusat penataran yang bersangkutan

b. Mengikuti musyawarah guru bidang studi. Guru pendidikan dasar dalam menjalankan tugasnya, sudah pasti akan menjumpai permasalahan-permasalahan yang harus dicari pemecahannya. Permasalahan ini mungkin datang dari pihak luar atau mungkin dari dalam, yang hal ini perlu dengan segera untuk mencari pemecahannya, misalnya melalui MGBS yaitu: guru dalam mata pelajaran berkumpul bersama untuk mempelajari atau membahas masalah dalam proses belajar mengajar. Adapun MGBS ini bertujuan untuk menyatukan terhadap kekurangan konsep makna dan fungsi pendidikan serta pemecahannya terhadap kekurangan yang ada. Disamping itu juga untuk mendorong guru melakukan tugas dengan baik, sehingga mampu membawa mereka kearah peningkatan kompetensinya.

c. Menambah pengetahuan melalui media massa, jurnal, dan kajian-kajian kependidikan lainnya, hal ini tentunya dapat memberikan warna baru bagi guru pendidikan dasar dan membawa pemikiran, wawasan, dan ide baru dalam pengembangan proses pembelajaran. Peningkatan kompetensi professional guru pendidikan dasar melalui media massa, jurnal, dan kajian-kajian kependidikan bisa diupayakan oleh sekolah, dengan menempatkan media elektronik dan media cetak di sekolah. Melalui langkah ini guru pendidikan dasar tidak hanya mengandalkan dari pustaka yang ia miliki, melainkan dapat memberikan perubahan kearah peningkatan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan.

d. Peningkatan profesi melalui belajar sendiri. Cara lain yang baik untuk meningkatkan profesi guru adalah berusaha mengikuti perkembangan dengan cara belajar sendiri, dan belajar sendiri dapat dilakukan perorangan dengan mengajarkan kepada guru untuk membaca dan memilih topik yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah. tetapi manfaat yang dapat diambil dan mempraktikkan dalam rangka upaya meningkatkan situasi mengajar yang lebih baik. Dan sebagai sumber bacaan dapat dipergunakan buku-buku, majalah, surat kabar yang layak untuk dijadikan bahan bacaan profesional. Selain hal diatas, kepala sekolah juga mempunyai tanggungjawab besar atas maju dan mundurnya suatu lembaga pendidikan yang dikelolanya, dan tak terlepas dari kerja sama antara guru.

Kepala sekolah sebagai pengendali utama di lembaga pendidikan dan guru sebagai mediator (sarana) yang membawa dan mengarahkan siswa kepada tujuan pendidikan yang telah ditentukan, mempunyai peran yang sangat penting dalam optimalisasi meningkatkan kompetensi profesionalisme guru pendidikan dasar melalui langkah-langkah berikut ini:

a. Mengikutsertakan guru dalam berbagai penataran, seminar, workshop, pelatihan dan kursus yang dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan para guru.

b. Mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan kegiatan pengembangan diri guru.

c. Mendayakan guru pendidikan dasar melalui kerjasama dengan instansi yang maju dan berkembang, hal ini dimaksudkan bahwa dalam peningkatan kompetensi professional guru, kepala sekolah harus mengutamakan kerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam

melaksanakan setiap kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi dan mencapai tujuan pendidikan sekolah.

d. Memberikan kesempatan guru pendidikan dasar untuk meningkatkan profesinya secara optimal.

e. Mendorong keterlibatan guru pendidikan dasar dalam setiap kegiatan pendidikan (partisipatif).

f. Mengadakan musyawarah atau rapat sebagai wadah penentu peningkatan kompetensi profesional guru. Sebab dengan seringnya diadakan musyawarah antara kepala sekolah dengan guru akan memperoleh langkah yang lebih baik dalam perbaikan proses pembelajaran, dan memperoleh pemecahan atau solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh sekolah.

KESIMPULAN

Guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan luas yang memungkinkan guru memberikan bimbingan bagi peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional guru pendidikan dasar juga merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, ilmu pengetahuan, manajemen, metodologi, dan lain sebagainya yang tercerminkan dalam kinerjanya di sekolah. Adpaun upaya yang dapat dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru madrasah ibtidaiyah dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut: pertama, upaya yang dilakukan guru pendidikan dasar dalam meningkatkan kompetensi profesionalismenya, antara lain: mengikuti penataran guru, pelatihan, workshop, seminar nasional atau internasional, dan musyawarah guru bidang studi, menambah pengetahuan melalui media masa atau elektronik, dan peningkatan profesi melalui belajar mandiri; dan kedua, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru pendidikan dasar, antara lain: mendayakan peningkatan profesionalisme guru pendidikan dasar melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dasar yang maju dan berkembang, memberikan kesempatan bagi guru pendidikan dasar untuk meningkatkan profesinya, mendorong keterlibatan guru pendidikan dasar dalam setiap kegiatan pendidikan sekolah (partisipatif), dan meningkatkan pengetahuan guru pendidikan dasar melalui musyawarah, baik sesama guru materi maupun secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Ramayani, Okvi. 2024. "Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Dasar Dalam Proses Pembelajaran". *Universitas Islam Riau: Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Joni Wilson Sitopu et al., "THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW," *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (January 4, 2024): 121–34.

Antika, M., & Karlina, E. M. (2024). PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TKIT YA BUNAYYA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023. *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)*, 7(1), 25-33.

Tiara Nur Afni Nur Afni, Aslan Aslan, and Astaman Astaman, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS IV MIS DARUL IHSAN SEPINGGAN PASCA KEBAKARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023," *Langgi Journal* 2, no. 1 (January 22, 2024): 137–47.

- Bucky Wibawa Karya Guna et al., "Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools," *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 5, no. 1 (February 9, 2024): 14–24, <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>.
- Annisa Tri Rezeki and Aslan, "PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 4, no. 1 (February 11, 2024): 57–63.
- Eliyah and Aslan, "STAKE'S EVALUATION MODEL," *Prosiding Seminar Nasional Indonesia 2*, no. 1 (February 14, 2024): 27–39.
- Legimin and Aslan, "PENDIDIKAN ISLAM MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 2, no. 2 (February 16, 2024): 446–55.
- Fitriani, D. (2024). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN METODE MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SD NEGERI 03 PENDAWAN DUSUN PENDAWAN DESA TANGARAN TAHUN 2021/2022. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(3), 150-155.
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939-953.
- Rendi Fiteriadi, Aslan, dan Eliyah, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM TERPADU AL-FURQON," *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR* 1, no. 4 (8 Mei 2024): 152–61.
- Ridwan, Aslan, and Rona, "IMPLEMENTASI MODEL RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SAMBAS," *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (June 5, 2024): 130–36.